

BAB II

KEADAAN UMUM TEMPAT MAGANG

2.1 Sejarah PT. Pindad (Persero)

PT. Pindad (Persero) awalnya berdiri dibawah pemerintahan Hindia Belanda yang berada di lingkungan Departemen *Van Oorlog* dengan sasaran untuk memperkuat pertahanan militer pulau Jawa, lalu pada tahun 1808 di Surabaya didirikan sebuah bengkel *Artillerie Van Constructie* (AVC) yang dikenal dengan nama *Constructie Winkel* (CW) yang berfungsi untuk mengadakan persediaan dan pemeliharaan alat-alat perkakas senjata serta memperbaiki senjata-senjata yang rusak.

Pada 1850 di Surabaya didirikan pula *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) yang berfungsi membuat dan memperbaiki amunisi atau mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan bahan peledak. Pada tahun 1861 diadakan penggabungan antara *Pyrotechnische Werkplaast* (PW) dan *Constuctie Winkel* (CW) dibawah *ArtillerieConstructie Winkel* (ACW) dengan maksud meningkatkan dan memproduksi peralatan militer guna mencukupi kebutuhan pokok angkatan perang Hindia Belanda khususnya untuk kesatuan Artillerie.

Antara tahun 1918-1920 didirikan ACW di Bandung sebagai realisasi pemindahan ACW Surabaya dengan kegiatan memproduksi alat-alat perkakas atau bagian-bagian senjata terutama senjata-senjata ringan serta

mereparasi dan menyusun komponen-komponen menjadi senjata utuh siap pakai.

Pada tahun 1923 didirikan instalasi *Projectial Fabriek* (PF) yang merupakan pemindahan dari *Ijzeren Projectielen Fabriek* (IPF) di Semarang. fungsi dari PF ini adalah memproduksi berbagai munisi berkaliber berat.

Pada tanggal 19 Maret 1930 di Bandung didirikan instalansi pendidikan dalam bidang memperbaiki senjata. Keempat pabrik tersebut digabung menjadi satu nama *Artillerie Inrichtingen* (AI) yang bergerak dalam bidang reparasi, pemeliharaan senjata dan munisi serta memproduksi perlengkapan alat-alat militer.

Pada masa pendudukan Jepang, lalu dipecah-pecah kembali seperti semula dengan nama-nama yang disesuaikan dengan bahasa Jepang, seperti *Dai San Kozo* (untuk *Projectial Fabriek*), *Dai Shi Kozo* (untuk *Montage Artillerie*), yang merupakan hasil pemecahan dari *Instalasi Artillerie Constructie Winkel* (ACW).

Pada tahun 1945, Jepang kalah dan proklamasi kemerdekaan Indonesia dikumandangkan pada 17 Agustus 1945. Sejak itulah para pemuda dan pejuang membentuk organisasi yang disebut organisasi komite *Van Actie* yang memperjuangkan untuk mengambil alih instalasi-instalasi persenjataan tersebut dari tangan Jepang, salah satunya instalasi *Artillerie Constructie Winkel*, pada tanggal 9 Agustus 1945 yang kemudian diubah namanya menjadi pabrik senjata di Kiaracandong.

Tidak lama kemudian, tentara NICA menduduki Indonesia pada tanggal 1 Juni 1946, pabrik Kiaracondong diserahkan kembali kepada pemerintah Belanda. Pada tahun 1947 *Dai Ichi Kozo* diganti namanya menjadi *Legger Productie Bedrijven* (LPB) dibawah NICA. Pada tanggal 29 April 1950 berganti nama menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang selanjutnya tanggal ini diperingati sebagai hari jadi perusahaan.

Sejak tahun 1953 diadakan reorganisasi dan sentralisasi serta modernisasi dengan tujuan menuju penyelesaian tugas pokok. Pada tahun 1955, berhasil dibangun pabrik munisi kaliber ringan dan sejak tahun 1956 PSM berhasil memproduksi peluru secara massal. Pada 1958 diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD), sesuai dengan kemajuan teknologi dan fungsinya. Pada tahun 1962 berganti namanya menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (PINDAD), yang pembinaannya meliputi produksi pokok yang mendukung kebutuhan TNI-Angkatan Darat.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah, PINDAD mengalami perubahan nama menjadi Komando Perindustrian TNI-AD (kopindad) dan pada tanggal 31 Januari 1972 berdasarkan surat keputusan Menhamkan Pangab No/Kep/18/IV/1976, tanggal 28 April 1976 dan surat keputusan kasad No/Kep/58/X/1979 nama Kopindad diubah menjadi Pindad dari Komando Utama Pembina menjadi Badan Pelaksana Utama di lingkungan TNI-AD..

Pada tanggal 29 April 1983 Pindad menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT Pindad (Persero), dimana PINDAD adalah nama bukan singkatan dan sejak saat itulah PINDAD menjadi PT Pindad (Persero).

Perubahan status ini ditetapkan berdasarkan keputusan Menhankam No/Kep/12/M/IV/1983 tentang alih status PINDAD menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT. Pindad (Persero) didirikan dengan akte dasar Nomor 30 tanggal 29 April 1983 dari Notaris Hadi Moentoro, SH di Jakarta. Sejak saat itulah PT. Pindad (Persero) resmi dikeluarkan dari organisasi TNI-AD.

Terhitung mulai tanggal 23 Mei 1983 Direktur Utama PT. Pindad (Persero) adalah Menteri Riset dan Teknologi yaitu Prof. DR. BJ. Habibie yang dikukuhkan dengan keputusan presiden RI No. 114/m/1983, tentang pengangkatan Menteri Riset dan Teknologi selaku Direktur Utama PT. Pindad (Persero).

Pada tahun 1989 Pemerintah RI membentuk Badan Pengelolaan Industri Strategis (BPIS) dan PT. Pindad (Persero) dibawah pembinaannya atau menjadi BUMN Industri Strategis. Tahun 1998 BPIS dibubarkan oleh pemerintah dan pada tahun yang sama pemerintah mendirikan BUMN dengan nama PT. Prakarya Industri, dimana PT. Pindad (Persero) menjadi anak perusahaan PT. Prakarya Industri. Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 1998 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi perusahaan perseroan PT. Pindad (Persero) selaku Direktur Utama yang baru DR. Ir. Budi Santoso, berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No/Skep/78/KMK.016/1998.

Pada tahun 1999 PT. Prakarya Industri berganti nama menjadi PT. Bahana Prakarya Industri Strategis (Persero), Tahun 2002 PT BPIS (Persero)

dibubarkan oleh pemerintah. Sejak itu PT. Pindad beralih status menjadi PT. Pindad (Persero) yang berlangsung dibawah pembinaan kementerian BUMN.

Sejak menjadi BUMN, PT. Pindad (Persero) mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai penunjang Hankamnas dalam hal ini pengembangan industri kemiliteran dan sebagai penyelenggara komersial dalam arti kata seluas-luasnya untuk melangkah selanjutnya diharapkan PT. Pindad (Persero) dapat menjadi pusat industri komersial.

Kantor pusat PT. Pindad (Persero) di Bandung, sedangkan kantor-kantor cabangnya di Jakarta dan Malang. Tugas-tugas pokok PT. Pindad (Persero) memproduksi produk alutsista untuk Pertahanan dan Keamanan serta memproduksi produk komersil untuk kepentingan pemerintah dan swasta. Selanjutnya, PT. Pindad (Persero) berusaha meningkatkan kemampuan teknologi maupun produksi. PT. Pindad (Persero) telah membangun dan menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan standar penilaian internasional. Saat ini seluruh unit produksi telah memiliki standar kualitas ISO seri 9001. PT. Pindad (Persero) juga melakukan pembaharuan yang terus menerus dalam hal perancangan produksi, proses produksi, pengendalian mutu, dan teknik pemrosesan data dari setiap langkah yang dibutuhkan sehingga hasil produksinya dapat memenuhi rasio kualitas terhadap harga yang paling optimal serta memprioritaskan fungsi dan keandalan.

2.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PT. Pindad (Persero)

1. Visi Perusahaan

Menjadi produsen peralatan pertahanan dan keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023, melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik.

2. Misi Perusahaan

Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan negara.

3. Tujuan Perusahaan

1) Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

2) Perusahaan diharapkan mampu menyediakan alutsista secara mandiri untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Indonesia menuju kemandirian industri pertahanan nasional berdasarkan Undang-Undang Industri Pertahanan No. 16 tahun 2012.

4. Sasaran Perusahaan

Sasaran perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan kapasitas dan kinerja jangka panjang untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan, guna mendukung visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan (RKAP), sasaran perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Kinerja keuangan yang lebih baik dengan melakukan penguatan pengendalian internal;
- 2) Perubahan dan perbaikan proses bisnis yang mendukung perkembangan usaha;
- 3) Penguatan fungsi manajemen risiko, legal, dan pengawasan internal;
- 4) Penyempurnaan perangkat organisasi dan optimalisasi sumber daya manusia.

PT. Pindad (Persero) membagi arah pengembangan perusahaan ke dalam tiga tahap, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tahap satu : *Business Integration* (2012 - 2016)

Tahap ini ditujukan untuk memperkokoh fondasi bisnis Pindad dengan cara menjadikan bisnis alutsista sebagai tulang punggung dan kemudian menginisiasi bisnis

nonalutsista yang terkait secara teknologi dengan teknologi alutsista. Target dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Grup strategik: pemain regional;
- 2) Pasar alutsista: regional ASEAN;
- 3) Pasar non alutsista: dalam negeri;
- 4) Pengembangan alutsista: granat meriam, meriam RCWS, roket balistik, *roket guided* (SLT, ATGM), kendaraan tempur kanon + amp;
- 5) Pengembangan non alutsista: nonel detonator, generator skala kecil, *shaped charges*, *wheel loader*, *dump truck*;
- 6) Finansial

2. Tahap dua : *Spread The Wings* (2017- 2021)

Pada tahap ini diharapkan bisnis non alutsista sudah mampu menjadi sumber dana bagi penelitian dan pengembangan produk alutsista yang mutakhir. Target pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Grup strategik: pemain internasional;
- 2) Pasar alutsista: negara berkembang di Asia;
- 3) Pasar non alutsista: regional ASEAN;
- 4) Pengembangan alutsista: *smart bomb*, SAM, rudal jelajah, *modern infantry*, *weapon system*;

5) Pengembangan non alutsista: PLTU skala kecil, *bulk emulsion, emulsion booster, bulldozer, motor grader, ANFO truck, autopilot steering gear*;

6) Finansial

3. Tahap tiga : *Search Of Excellence* (2022 - 2028)

Pada tahap ini diharapkan bisnis non alutsista sudah mampu menjadi sumber dana bagi penelitian dan pengembangan produk alutsista yang mutakhir. Target pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- 1) Grup strategik: pemain global;
- 2) Pasar alutsista: Asia dan negara berkembang;
- 3) Pasar non alutsista: negara berkembang di seluruh dunia;
- 4) Pengembangan alutsista: sista darat, sista laut, sista udara, *homeland security system*;
- 5) Pengembangan non alutsista: PLTU skala menengah, generator skala menengah, PLTA, ekskavator, *super dump truck*;
- 6) Finansial.

2.1.2 Tata Nilai Perusahaan

1. Jujur

Selaras antara perkataan dan perbuatan, ikhlas, tulus, dan lurus hati. Perilaku utama yang harus ditunjukkan :

- a) Jujur dalam sikap, kata, dan tindakan;

- b) Bebas dari kepentingan (*vested interest*);
- c) Menjaga integritas di dalam setiap aspek.

2. Belajar

Mengembangkan kompetensi diri dan organisasi secara berkelanjutan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan :

- a) Belajar tanpa henti, mengajari tanpa henti;
- b) Terus mengembangkan diri;
- c) Melakukan perbaikan berkelanjutan.

3. Unggul

Menjadi lebih baik dalam segala aspek Perusahaan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan :

- a) Menjaga keunggulan mutu, harga, waktu;
- b) Berdaya saing tinggi;
- c) Mampu menjadi pemain global.

4. Selamat

Menciptakan suasana aman dan nyaman di lingkungan Perusahaan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan :

- a) Menjunjung tinggi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menjaga Lingkungan Hidup;
- b) Mentaati hukum dan perundang-undangan;
- c) Menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

2.1.3 Daftar Penghargaan Dan Sertifikat PT. Pindad (Persero)

Berikut ini merupakan beberapa prestasi dan penghargaan yang diraih oleh PT. Pindad (Persero), diantaranya :

1. TOP CSR Improvement 2017. Pindad mendapatkan penghargaan di bidang CSR yang diselenggarakan oleh Business News Indonesia bekerjasama dengan Indonesia CSR Society dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
2. TOP IT Implementation on manufacture Sector 2017. Pindad mendapatkan penghargaan bidang IT dari Majalah Itech bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) serta berbagai lembaga IT.
3. TOP 3 Indonesia Best Electricity Awards (IBEA) 2017. Pindad meraih penghargaan TOP 3 IBEA 2017 untuk kategori Electrical Supporting Company – MDU Jaringan yang diselenggarakan oleh Majalah Itech bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) serta berbagai lembaga IT.
4. TOP 6 Popular SOE in Processing. Pindad meraih penghargaan Top 6 Popular SOE pada Apresiasi Indonesia Untuk BUMN 2017 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi).
5. Penghargaan TJSL 2017 dari Pemerintah Kota Bandung. Pindad mendapatkan apresiasi atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan perusahaan dalam rangka memperbaiki, membangun

Lingkungan Hidup dan bentuk responsif terhadap kebutuhan pembangunan di Kota Bandung.

6. Industri Hijau Tahun 2017. Kantor Pusat Pindad (Bandung) dan Divisi Munisi (Turen) meraih prestasi terbaik Tingkat Nasional Level 5 dari Kemeterian Perindustrian RI.

Dan berikut ini beberapa sertifikat yang diperoleh PT. Pindad (Persero), diantaranya adalah :

1. Sertifikat ISO 9001:2008 dari LRQA, diperoleh pada tanggal 19 Juni 2009 dan berlaku sampai dengan 18 Juni 2018.
2. Sertifikat ISO 14001:2004 dari LRQA, diperoleh pada tanggal 24 April 2011 dan berlaku sampai dengan 23 April 2017.
3. Sertifikat OHSAS 18001:2007 dari LRQA, diperoleh pada tanggal 24 April 2011 dan berlaku sampai dengan 23 April 2017.

2.2 Keadaan Organisasi PT. Pindad (Persero)

2.2.1 Struktur Organisasi PT. Pindad (Persero)

Struktur organisasi dalam perusahaan sangat penting peranannya karena dengan struktur organisasi akan mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugas dan kewajiban serta kepada siapa mereka harus bertanggungjawab, struktur organisasi yang baik akan menciptakan koordinasi yang efisien dan efektif.

Menurut Malayu Hasibuan (2004:128), Struktur organisasi yaitu menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi,

2.2.2 Deskripsi Tugas

Tujuan organisasi adalah untuk mencapai tujuan dimana individu-individu tidak dapat mencapainya sendiri. Kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang bekerja bersama secara kooperatif dan dikoordinasikan dapat mencapai hasil lebih daripada yang dilakukan oleh perseorangan. Konsep ini disebut sinergi dan tiang dasar pengorganisasian adalah prinsip pembagian kerja yang memungkinkan sinergi terjadi. Penjelasan Deskripsi Kerja, Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab :

1. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Direksi.
4. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
5. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk Hankam.
6. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.

7. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk Hankam.
8. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
9. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Hankam, Divisi Senjata, Divisi Munisi, dan Divisi Kendaraan Khusus.
10. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.
11. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk Industrial.
12. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
13. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk Industrial.

14. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
15. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Industrial, Divisi Alat Berat, Divisi Tempa-Cor & Alat Perkeretaapian, dan Divisi Bahan Peledak Komersial.
16. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.
17. Menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam bidang pengembangan bisnis dan pengembangan produk.
18. Memimpin dan mengarahkan pengembangan bisnis sesuai perencanaan strategis perusahaan.
19. Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan bisnis perusahaan.
20. Menetapkan program penelitian dan pengembangan produk.
21. Membangun sinergi dengan pihak lain dalam rangka pengembangan bisnis dan pengembangan produk perusahaan.
22. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

23. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), bekerja sama dengan Direksi lainnya.
24. Menetapkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan, pengelolaan aset perusahaan dan teknologi informasi.
25. Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial perusahaan.
26. Mengendalikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi rencana anggaran yang telah disetujui.
27. Mengelola ketersediaan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi.
28. Memberikan persetujuan anggaran atas program/proyek yang belum tercantum dalam RKAP.
29. Membina hubungan dengan lembaga/instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan/kepabeanan.
30. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
31. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

2.3 Pelaksanaan Manajemen

Untuk mencapai tingkat efisiensi tertentu dan seterusnya untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan, perusahaan melaksanakan kegiatan-kegiatan fungsional bidang pemasaran, produksi, dan administrasi lainnya.

Menurut George R. Terry (2012) dalam bukunya "*Principles of Management*" yaitu, suatu proses yang membedakan atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*) dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai keteraturan, kelancaran dan kesinambungan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan serta untuk mencapai efisiensi, yaitu perbandingan dari efisiensi tersebut kita bisa melihat fungsi dari manajemen yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Menurut Harlond Koonts and Cyrill O'Donnel, perencanaan adalah fungsi seseorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur dan program-program dari alternatif yang ada.

Perencanaan harus mampu menyesuaikan diri terhadap kebutuhan - kebutuhan, memprediksi apa yang mungkin akan terjadi dimasa yang

akan datang sesuai perkiraan atau analisis yang dilakukan agar dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi penjas dari tahap-tahap yang dikehendaki dengan melibatkan sumber daya pendidikan dalam pembuatan keputusan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen, pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang disyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia sedemikian rupa sehingga kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat disatukan dalam satu kelompok atau lebih untuk melakukan berbagai tugas.

Tujuan pengorganisasian adalah membantu orang-orang untuk bekerjasama secara efektif dalam wadah organisasi atau lembaga.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Actuating diartikan sebagai penggerakan adalah manajemen untuk membuat orang lain suka dan dapat bekerja secara ikhlas juga bergairah untuk bekerjasama dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan rencana dan pengorganisasian.

George R. Terry, mengatakan bahwa pergerakan merupakan kegiatan yang berkaitan erat dengan manusia dan merupakan masalah yang sangat kompleks serta yang paling sulit dilakukan dari semua fungsi manajemen. Tingkah laku pemimpin yang menggerakan organisasi secara efektif diantaranya adalah melakukan peran aktif

dalam kegiatan pengembangan staf, memperbaiki unjuk kerja, atau melakukan contoh kepemimpinan langsung.

4) Pengendalian (*Controlling*)

Controlling atau pengendalian/pengawasan adalah kegiatan mengukur pelaksanaan dengan tujuan yang telah ditetapkan, menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif bila diperlukan. Pengendalian adalah upaya untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan bisa berjalan dengan semestinya, sesuai dengan tahap dan target yang telah ditetapkan walaupun ada beberapa perubahan-perubahan minor yang bisa terjadi didalam lingkungan yang dihadapi.

Hakikat dari fungsi manajemen dari G.R Terry adalah apa yang direncanakan, itu yang akan dicapai. Maka dari itu, fungsi perencanaan harus dilakukan sebaik mungkin agar dalam proses pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik serta segala kekurangan bisa diatasi.

Pelaksanaan manajemen di PT. Pindad (Persero) berjalan sebagaimana mestinya dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling* yang dilakukan dengan baik dan tersusun secara sistematis dan terencana serta penuh perhitungan. Dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, PT. Pindad (Persero) menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* yaitu :

- 1) *Transparansi (Transparency)*, adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi material yang relevan mengenai perusahaan.
- 2) *Akuntabilitas (Accountability)*, adalah kewajiban seorang individu atau organisasi untuk mengelola kegiatannya, menerima tanggungjawab untuk mereka, dan untuk mengungkapkan hasil secara transparan.
- 3) *Tanggung Jawab (Responsibility)*, merupakan suatu konsep serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap perusahaan.
- 4) *Kemandirian (Independency)*, adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- 5) *Keadilan (Fairnes)*, merupakan konsep untuk menjaga stabilitas perusahaan dengan menjaga kewajaran dan kesetaraan bagi setiap anggota, pemangku kepentingan dan *stakeholders* lainnya dalam suatu organisasi atau perusahaan dengan porsinya masing-masing.

Prinsip-prinsip GCG tertuang dalam kode etik perilaku perusahaan dengan muatan; Komitmen dengan *stakeholders*, Nilai-nilai perusahaan, Benturan kepentingan, Pemberian hadiah dan donasi, Kepedulian K3LH, Kesempatan kerja dan promosi, Integritas laporan

keuangan, Perlindungan informasi perusahaan, Perlindungan harta perusahaan, Kegiatan sosial politik, Etika dengan *stakeholders*, Mekanisme penegakan serta pelaporan atas pelanggaran berikut sanksi.

2.4 Kegiatan Usaha PT. Pindad (Persero)

PT. Pindad (Persero) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang Alutsista (Alat Utama Sistem Pertahanan) dan produk komersial, sebagai berikut:

1. Produksi/Manufaktur

Melakukan produksi baik produk alutsista maupun non alutsista, mengolah bahan mentah tertentu menjadi bahan pokok jadi serta melakukan proses assembling (perakitan) pada produk senjata dan munisi; produk kendaraan khusus; produk prioteknik, bahan peledak penguat, dan bahan peledak (militer dan komersial); produk konversi energi; produk komponen, sarana dan prasarana dalam bidang transportasi; produk mesin industri dan peralatan industri; produk mekanikal, elektrikal, optikal, dan opto elektronik.

2. Jasa

Memberikan jasa untuk industri pertambangan, konstruksi, mesin industri seperti perancangan sistem industrial, pemeliharaan produk/peralatan industri, pengujian mutu dan kalibrasi, konstruksi, pemesinan, heat and surface treatment, drilling, blasting, jasa pemusnahan bahan peledak, jasa transportasi bahan peledak, dan jasa pergudangan bahan peledak.

3. Perdagangan

Melaksanakan pemasaran, penjualan dan distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain, baik di dalam maupun diluar negeri seperti Ammonium Nitrate, Panfo Detonator Listrik, Detonator Non Listrik, Detonating COD, Booster, Geodetoseis, dan Geopentoseis.

4. Produk dan Jasa lainnya

Dalam rangka memanfaatkan sisa kapasitas yang telah dimiliki perusahaan.

5. Pelanggan

- a. Pelanggan produk pertahanan dan keamanan negara diantaranya adalah TNI, Polri, Kementerian Kehakiman, Kementerian Kesehatan, Dirjen Bea Cukai, dan Pasar Ekspor.
- b. Pelanggan produk komersial diantaranya adalah PT. KAI (Persero), PT. INKA (Persero), PT. PLN (Persero), Kementerian Perhubungan, Galangan Kapal Nasional, Industri Pertambangan Nasional, Industri Perminyakan dan Gas Nasional, Industri Agro Nasional, Industri Elektronik Nasional.

2.5 Keadaan Lingkungan Kerja PT. Pindad (Persero)

Keberhasilan PT. Pindad (Persero) dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuannya tidak terlepas dari hasil kerjasama pihak khususnya para karyawan. Kepercayaan yang diberikan pemerintah begitu besar kepada PT. Pindad (Persero) di dalam setiap kegiatan – kegiatan unit usahanya, dimana segala kegiatannya harus menghasilkan keuntungan bagi PT. Pindad

(Persero). Keberhasilan ini tak terlepas dari kepercayaan yang diberikan semua pihak yang bermitra dengan PT. Pindad (Persero), sehingga PT. Pindad (Persero) selalu memberikan yang terbaik dan nilai yang lebih bagi masyarakat serta para mitra agar visi, misi, dan tujuan PT. Pindad (Persero) dapat dilaksanakan sangat baik dan dapat dirasakan bagi seluruh pihak.

Keadaan lingkungan kerja PT. Pindad (Persero) khususnya Divisi Perencanaan dan kinerja Perusahaan sangat baik, para karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Dengan begitu dalam melaksanakan kegiatan kerja berjalan dengan optimal terlihat dari keadaan lingkungan secara fisik dan non fisik di PT. Pindad (Persero) Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan dapat terpenuhi oleh para karyawan dan berjalan dengan baik.

Keadaan lingkungan kerja fisik yaitu lingkungan kerja langsung berhubungan dengan karyawan seperti pusat kerja, kusri, komputer, meja, dan fasilitas lainnya seperti makan siang yang sudah disediakan oleh PT. Pindad (Persero) untuk seluruh karyawan. Fasilitas itu semua dapat terpenuhi dengan baik oleh para karyawan.

Bukan hanya keadaan lingkungan kerja fisik yang terpenuhi dengan baik oleh para karyawan tetapi keadaan lingkungan non fisik juga terpenuhi dengan baik oleh para karyawan, keadaan lingkungan kerja non fisik yaitu semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan atasan, maupun bawahan. Kondisi lingkungan non fisik terlihat

dari suasana kekeluargaan yang harmonis, komunikasi yang berjalan dengan lancar, dan pengendalian diri yang baik itu semua terjadi di PT. Pindad (Persero).



IKOPIN